

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### 2.1 Landasan Teori

##### 2.1.1 Teori Efektivitas

Teori efektivitas menekankan pada kemampuan suatu program atau rencana dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara tepat. Semakin besar tingkat pencapaian sasaran tersebut, maka semakin tinggi pula tingkat efektivitas yang dapat dicapai. Organisasi sebagai sistem sosial dinilai efektif jika berhasil mencapai tujuan yang ditetapkan tanpa membebani sumber daya dan anggota organisasi secara berlebihan (Georgopoulos & Tannenbaum, 1957). Efektivitas juga dapat didefinisikan sebagai sejauh mana output yang dihasilkan berkontribusi terhadap pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan, dengan penggunaan sumber daya yang bijaksana (*spending wisely*). Dalam konteks pendidikan, ada tiga dimensi yang terkait dengan efektivitas, yaitu, fungsi produksi administrator, fungsi produksi psikologis, dan fungsi produksi ekonomi (Indriana, 2019).

Ketika sebuah tujuan tercapai, tingkat efektivitasnya dapat dinilai berdasarkan beberapa kriteria atau standar yang telah ditetapkan, sebagaimana yang dipaparkan dalam studi Rakhmawati (2018). Kriteria tersebut mencakup:

- a. Klarifikasi tujuan yang jelas,
- b. Klarifikasi strategi untuk mencapai tujuan,
- c. Proses analisis dan pembentukan kebijakan yang kokoh,
- d. Perencanaan yang komprehensif,
- e. Penyusunan program yang sesuai
- f. Ketersediaan fasilitas dan infrastruktur kerja,
- g. Pelaksanaan yang efisien dan efektif,
- h. Sistem pengawasan dan kontrol yang bersifat pendidikan.

Penggunaan Dana BOS yang tidak sesuai dengan tujuan pemerintah seringkali menjadi perhatian yang muncul. Pengelolaan Dana Pendidikan yang terbuka, jelas, dan melibatkan partisipasi orang tua diharapkan dapat

memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang asal-usul dana sekolah. Dengan semakin banyaknya partisipasi orang tua, dapat menjadi indikasi bahwa program yang dijalankan telah efektif. Ketidakmampuan mencapai tujuan dan sasaran penggunaan Dana BOS disebabkan oleh kemungkinan penyalahgunaan dana tersebut, yang terjadi akibat kurangnya transparansi dan akuntabilitas.

Menurut Jahari dan Syarbini (2018), manajemen pembiayaan Pendidikan merupakan proses pengoptimalan sumber dana yang tersedia, alokasi dana yang ada, dan penggunaan sarana atau fasilitas penunjang pembelajaran untuk menciptakan pembelajaran yang efisien dan efektif. Dengan menerapkan manajemen pembiayaan yang tepat, dapat dipastikan bahwa pengelolaan dana BOS akan mencapai efektivitas sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

Salah satu faktor utama dalam kesuksesan manajemen dana bantuan operasional sekolah adalah efektivitas. Kemampuan untuk memilih metode yang sesuai guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan merupakan inti dari efektivitas. Pencapaian tujuan sekolah harus didasarkan pada prinsip dan teori manajemen. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 1 Tahun 2018 menjelaskan bahwa pengelolaan Bantuan Operasional Sekolah mengadopsi pendekatan Manajemen Berbasis Sekolah.

Implementasi *Good School Governance* (GSG) atau *Good Corporate Governance* (GCG) di lingkungan pendidikan, terutama di sekolah, menjadi landasan bagi manajemen berbasis sekolah. Untuk membentuk sekolah dengan tata kelola yang baik, diperlukan perangkat bernama *Good School Governance* (GSG). Tata kelola yang efektif harus berakar pada prinsip partisipasi, transparansi, dan akuntabilitas (Susanti, 2019). Dengan menerapkan prinsip-prinsip *Good School Governance*, seperti Akuntabilitas, Transparansi, dan Partisipasi Orang Tua, diharapkan efektivitas pengelolaan dana BOS dapat tercapai.

### **2.1.2 Pengelolaan Dana BOS dan Keuangan Sekolah**

Dana BOS merupakan inisiatif pemerintah yang ditujukan untuk mendanai kegiatan sekolah di luar kebutuhan personalia guna mendukung pelaksanaan program wajib belajar (Ammar dan Bustamam, 2019). Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 69 Tahun 2009 tentang Standar Biaya Operasi Nonpersonalia, pasal 1 menyatakan bahwa standar biaya operasi nonpersonalia adalah jumlah biaya yang diperlukan dalam satu tahun pelaporan untuk memastikan keberlangsungan dan kelancaran operasional satuan pendidikan sesuai dengan ketentuan standar pendidikan nasional.

Menurut Hasibuan (2007), pengelolaan atau manajemen adalah ilmu dan seni dalam mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya secara efisien dan efektif untuk mencapai tujuan tertentu. Keuangan sekolah menjadi bagian yang sangat penting, karena setiap kegiatan di sekolah memerlukan dana guna meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Pengelolaan keuangan sekolah yang baik dapat dilakukan dengan menerapkan prinsip pemisahan tugas, perencanaan, pencatatan setiap transaksi, pelaporan, serta pengawasan (Diono, 2018).

Tujuan utama pengelolaan dana pendidikan, khususnya keuangan sekolah, menurut Mulyono (2010) adalah:

- a. Memastikan bahwa dana yang tersedia digunakan untuk kebutuhan operasional harian sekolah serta memanfaatkan dana surplus untuk investasi kembali.
- b. Merawat aset-aset sekolah.
- c. Menjamin bahwa peraturan dan praktik terkait penerimaan, pencatatan, dan pengeluaran uang dipahami dan dijalankan dengan benar.

Pengelolaan keuangan pendidikan merupakan bagian penting dari pengelolaan sekolah yang berpengaruh pada kelancaran kegiatan pendidikan. Seperti halnya dalam pengelolaan pendidikan secara umum, pengelolaan keuangan dilakukan melalui proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, koordinasi, serta pengawasan atau pengendalian.

### **2.1.3 Akuntabilitas**

Akuntabilitas merupakan tanggung jawab bagi pihak yang bertindak sebagai agen untuk memberikan penjelasan, pengungkapan, dan laporan mengenai semua aktivitas yang mereka lakukan kepada pihak yang memberikan mandat, yaitu pihak principal, yang memiliki hak dan kewenangan untuk menerima laporan tersebut (Anggraini, 2019). Dalam konteks penelitian lain, akuntabilitas dijelaskan sebagai kewajiban untuk memberikan penjelasan atau pertanggungjawaban atas kinerja dan tindakan yang dilakukan oleh penyelenggara suatu organisasi kepada pihak yang memiliki hak dan kewajiban untuk meminta penjelasan atau pertanggungjawaban tersebut (Trisnawati, 2018).

Menurut Pasal 1 ayat (14) dari Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dijelaskan bahwa akuntabilitas kinerja merupakan tanggung jawab instansi pemerintah untuk bertanggung jawab atas hasil baik maupun buruk dari pelaksanaan suatu kegiatan yang telah direncanakan oleh pemangku kepentingan.

Dana dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) merupakan komponen penting dalam pembiayaan sekolah, menyediakan bantuan operasional sekolah, bersama dengan sumbangan pendidikan dari pihak luar, terutama orang tua siswa. Sekolah bertanggung jawab untuk mempertanggungjawabkan penggunaan dana yang mereka terima dari pihak luar (Rakhmawati 2018) .

### **2.1.3 Transparansi**

Transparansi merujuk pada keterbukaan mengenai semua tindakan dan keputusan yang diambil oleh pemerintah. Dalam konteks pendidikan,

transparansi mencakup kondisi di mana semua pihak yang terlibat dalam urusan pendidikan memiliki akses untuk mengetahui proses dan hasil pengambilan keputusan serta kebijakan sekolah (Susanti, 2019). Melalui keterbukaan ini, sekolah diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat dan mendorong partisipasi, karena informasi yang diberikan secara terbuka dapat diakses dengan mudah oleh masyarakat.

Tujuan dari transparansi adalah untuk membangun kepercayaan antara sekolah dan masyarakat melalui penyediaan informasi yang mudah diakses oleh pihak sekolah. Untuk mencapai tujuan tersebut, diperlukan strategi-strategi yang dijalankan oleh pihak sekolah untuk mewujudkan transparansi publik.

Dalam studi yang dilakukan oleh Rakhmawati (2018), indikator keberhasilan transparansi sekolah meliputi:

- a. Peningkatan keyakinan dan kepercayaan masyarakat terhadap integritas dan reputasi sekolah.
- b. Peningkatan partisipasi masyarakat dalam kegiatan sekolah.
- c. Peningkatan pemahaman dan pengetahuan masyarakat tentang operasi sekolah.
- d. Penurunan jumlah pelanggaran terhadap regulasi yang berlaku.

#### **2.1.4 Partisipasi Orang Tua**

Partisipasi adalah suatu kewajiban dan hal yang diperlukan bagi seseorang untuk ikut berperan dalam mencapai tujuan dari suatu kelompok (Rakhmawati, 2018). Menurut Fauzan (2019), partisipasi diartikan sebagai suatu proses di mana para pemangku kepentingan (seperti orang tua) secara aktif terlibat dalam memberikan kontribusi, baik secara individu maupun kolektif, secara langsung atau tidak langsung, dalam pengambilan keputusan, perencanaan kebijakan, implementasi, evaluasi, dan pengawasan pendidikan di sekolah.



Semakin tinggi tingkat partisipasi, semakin besar peran masyarakat dalam proses pengambilan kebijakan. Untuk memperkuat partisipasi publik, pemerintah dapat melakukan langkah-langkah berikut (Rakhmawati, 2018):

- a. Mengedarkan informasi yang dapat diakses oleh masyarakat umum.
- b. Mengadakan proses konsultasi untuk menghimpun masukan dari berbagai pemangku kepentingan, termasuk partisipasi warga dalam kegiatan publik.
- c. Memberikan otoritas tertentu kepada pengguna layanan publik, seperti memberikan panduan dan perencanaan untuk kegiatan dan layanan publik.

Indikator partisipasi stakeholders, dalam hal ini komite sekolah, mengacu pada UU no 44 tahun 2002 tentang peran dewan pendidikan dan komite sekolah. Peran komite sekolah mencakup sebagai pemberi pertimbangan (*advisory agency*), pendukung (*supporting agency*), pengontrol (*controlling agency*), dan mediator antara pemerintah (eksekutif) dan masyarakat di unit pendidikan.

### **2.1.5 Karakteristik Pengelola Keuangan Sekolah**

Karakteristik menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (Badan Bahasa, Kemdikbud, 2016) adalah sifat khusus yang mencerminkan ciri tertentu. Pengelolaan keuangan sekolah mencakup berbagai aktivitas seperti perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, pertanggungjawaban, serta pengawasan terhadap keuangan sekolah. Karakteristik Pengelola Keuangan Sekolah berarti ciri khas yang dimiliki oleh seorang pengelola keuangan dalam menjalankan tugas-tugas yang berkaitan dengan seluruh aspek tersebut, mulai dari perencanaan hingga pengawasan keuangan sekolah (Diono, 2018).

Pengelola keuangan sekolah adalah individu yang terlibat dalam pengaturan keuangan di suatu lembaga pendidikan. Kepala sekolah sebagai manajer bertanggung jawab atas hal ini. Proses pengelolaan

keuangan di sekolah dapat didukung oleh berbagai pihak, seperti bendahara, kepala tata usaha, wakil kepala sekolah, dan komite sekolah. Hal ini sejalan dengan pendapat Herabudin (2009) dalam Kompri (2014) yang menyatakan bahwa partisipasi guru, staf administrasi, dan pihak pemerintah lainnya dapat membantu dalam pengelolaan keuangan (Windarti, 2020).

Sutaryo (2018) mengatakan bahwa manajer yang memiliki pendidikan di bidang keuangan dan akuntansi akan lebih memahami anggaran serta praktik keuangan dan akuntansi. Pengetahuan tentang akuntansi mempermudah proses pengelolaan keuangan, karena pengelolaan keuangan adalah ilmu yang dipelajari bersamaan dengan studi keuangan dan akuntansi.

Dari segi usia, manajer yang lebih tua cenderung kurang efektif dalam mengintegrasikan dan mengevaluasi ide-ide baru dalam pengambilan keputusan. Mereka biasanya lebih bersikap tradisional dan enggan menerima perkembangan baru, serta lebih mempertahankan gagasan yang lama. Sebaliknya, manajer yang lebih muda lebih terbuka terhadap perubahan dan lebih berani menerapkan inovasi dalam proses pengambilan keputusan (Windarti, 2020).

## 2.2 Penelitian Terdahulu

Ada beberapa penelitian sebelumnya yang dapat membantu penulis dalam merancang penelitian yang berkaitan dengan variabel yang akan diuji, yaitu variabel Akuntabilitas ( $X_1$ ), Transparansi ( $X_2$ ), Partisipasi Orang Tua ( $X_3$ ), dan Karakteristik Pengelola Keuangan Sekolah ( $X_4$ ) terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) ( $Y$ ). Penelitian sebelumnya dapat dirangkum sebagai berikut:

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

| No | Nama Peneliti | Judul Penelitian | Variabel Penelitian | Hasil Penelitian  |
|----|---------------|------------------|---------------------|-------------------|
| 1  | Rakhmawati    | Pengaruh         | Variabel            | Akuntabilitas dan |

|   |                                     |                                                                                                                                                                 |                                                                                                                                                                       |                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
|---|-------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   | (2018)                              | Akuntabilitas Dan Transparansi Terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Dengan Partisipasi Stakeholder Sebagai Variabel Moderasi | <b>Dependen:</b> Efektivitas Pengelolaan Dana BOS<br><b>Variabel Independen:</b> Akuntabilitas dan Transparansi.<br><b>Variabel Moderasi:</b> Partisipasi Stakeholder | Transparansi berpengaruh positif terhadap pengelolaan dana BOS. Interaksi antara akuntabilitas dan partisipasi berpengaruh negatif terhadap efektivitas pengelolaan dana BOS. Interaksi antara transparansi dan partisipasi berpengaruh positif terhadap efektivitas pengelolaan dana BOS. |
| 2 | Trisnawati (2018)                   | Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Terhadap Pengelolaan Keuangan Madrasah Di Kota Pekanbaru                                                                | <b>Variabel Dependen:</b> Pengelolaan Dana BOS<br><b>Variabel Independen:</b> Akuntabilitas dan Transparansi                                                          | Akuntabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap pengelolaan dana BOS, sedangkan Transparansi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengelolaan dana BOS                                                                                                                     |
| 3 | Frederik (2019)                     | Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, dan Partisipasi Terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Di Kota Manado                    | <b>Variabel Dependen:</b> Efektivitas Pengelolaan Dana BOS<br><b>Variabel Independen:</b> Akuntabilitas dan Transparansi                                              | Akuntabilitas dan Partisipasi berpengaruh positif signifikan terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana BOS. Dan Transparansi tidak Berpengaruh signifikan namun memiliki arah positif terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana BOS.                                                               |
| 4 | Ammar, Faisyal, dan Bustamam (2019) | Analisis Akuntabilitas, Transparansi dan Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan                                                                                   | <b>Variabel Dependen:</b> Efektivitas Pengelolaan Dana BOS<br><b>Variabel</b>                                                                                         | Akuntabilitas dan Transparansi berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pengelolaan dana                                                                                                                                                                                                |



|   |                |                                                                                                                                                                      |                                                                                                                                                                                         |                                                                                                                                                                     |
|---|----------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   |                | Operasional Sekolah (BOS) (Studi Kasus Pada Smp Negeri 3 dan SMP Islam YPUI Darul Ulum Di Kota Banda Aceh)                                                           | <b>Independen:</b><br>Akuntabilitas dan Transparansi                                                                                                                                    | BOS.                                                                                                                                                                |
| 5 | Susanti (2019) | Penerapan Good School Governance (GSG) Dan Pengaruhnya Terhadap Efektifitas Pengelolaan Bantuan Operasional (BOS) Sekolah Dasar Kota Blitar                          | <b>Variabel</b><br><b>Dependen:</b><br>Efektivitas Pengelolaan Dana BOS<br><b>Variabel</b><br><b>Independen:</b><br>Partisipasi, Transparansi, dan Akuntabilitas                        | Partisipasi dan transparansi berpengaruh positif signifikan. Akuntabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap efektivitas pengelolaan dana BOS.                |
| 6 | Fauzan (2019)  | Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Perilaku Etis Dalam Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah                                               | <b>Variabel</b><br><b>Dependen:</b><br>Pengelolaan Dana BOS<br><b>Variabel</b><br><b>Independen:</b><br>Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, dan <i>Fairness</i> | Transparansi, akuntabilitas, responsibilitas dan independensi berpengaruh positif signifikan. Sedangkan <i>fairness</i> memiliki arah positif dan tidak signifikan. |
| 7 | Rachmi (2020)  | Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (Studi Survei Pada Sekolah Dasar Negeri Kabupaten Cianjur) | <b>Variabel</b><br><b>Dependen:</b><br>Efektivitas Pengelolaan Dana BOS<br><b>Variabel</b><br><b>Independen:</b><br>Akuntabilitas dan Transparansi                                      | Akuntabilitas dan transparansi mempunyai pengaruh positif terhadap efektivitas pengelolaan dana BOS.                                                                |

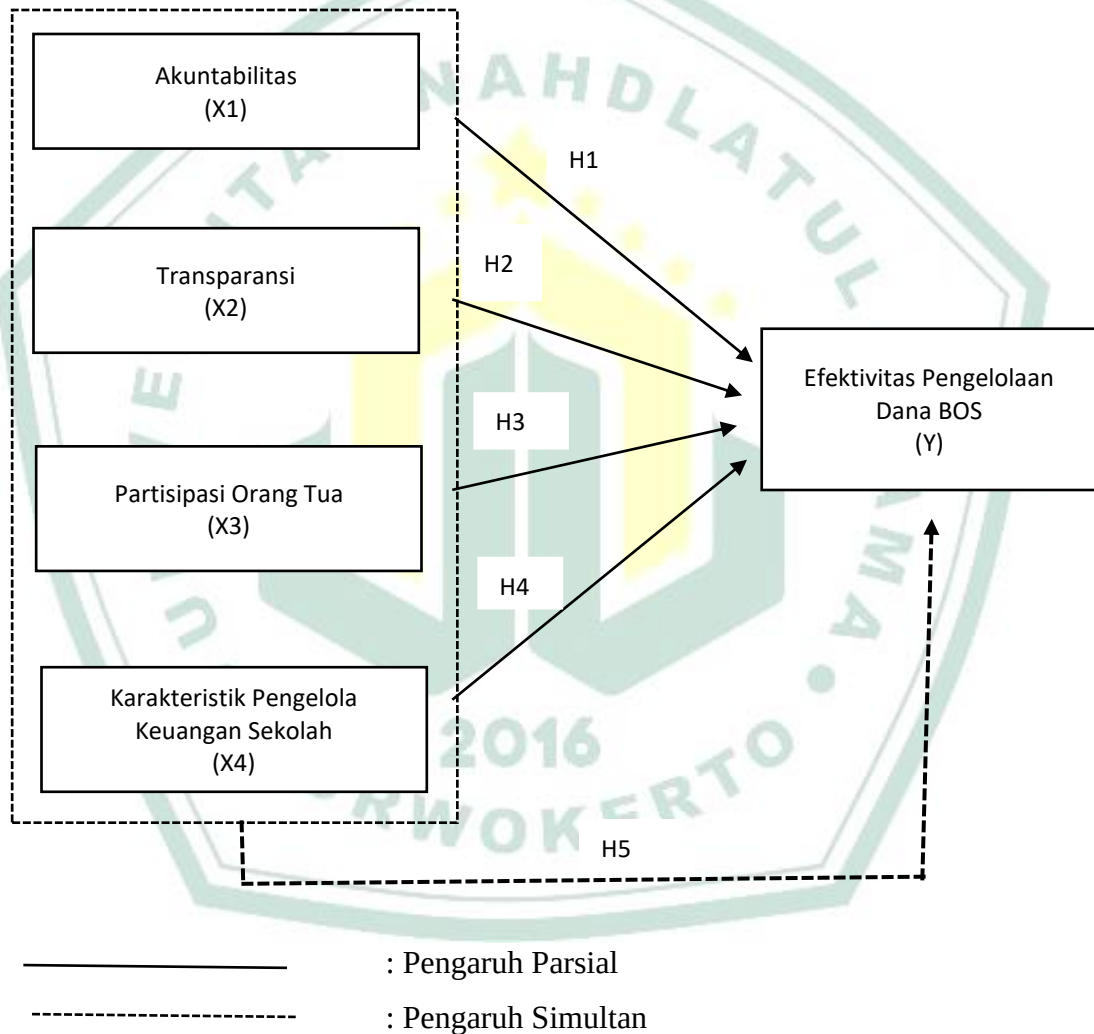
|    |                  |                                                                                                                                                                          |                                                                                                                                                                             |                                                                                                                                                                                                                |
|----|------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 8  | Windarti (2020)  | Pengaruh Karakteristik Pengelola Keuangan dan Transparansi Terhadap Efektivitas Pengelolaan Keuangan SMA dan SMK Negeri di Kota Madiun                                   | <b>Variabel Dependen :</b><br>Efektivitas Pengelolaan Keuangan Pada SMA dan SMK Negeri<br><b>Variabel Independen :</b><br>Karakteristik Pengelola Keuangan dan Transparansi | Karakteristik pengelola keuangan sekolah dan transparansi berpengaruh terhadap efektivitas pengelolaan keuangan.                                                                                               |
| 9  | Pamungkas (2021) | Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi dan Partisipasi Orang Tua Terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) pada SMA Negeri di Kota Samarinda | <b>Variabel Dependen:</b><br>Efektivitas Pengelolaan Dana BOS<br><b>Variabel Independen:</b><br>Akuntabilitas, Transparansi dan Partisipasi Orang Tua                       | Akuntabilitas dan Transparansi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pengelolaan dana BOS, sedangkan Partisipasi Orang Tua tidak berpengaruh terhadap efektivitas pengelolaan dana BOS |
| 10 | Nupus (2021)     | Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas dan Karakteristik Pengelola Keuangan Sekolah Terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana BOS                                              | <b>Variabel Dependen :</b><br>Efektivitas Pengelolaan Dana BOS<br><b>Variabel Independen :</b><br>Transparansi, Akuntabilitas dan Karakteristik Pengelola Keuangan Sekolah  | Transparansi dan akuntabilitas berpengaruh terhadap efektivitas pengelolaan dana BOS, sedangkan karakteristik pengelola keuangan sekolah tidak berpengaruh terhadap efektivitas pengelolaan dana BOS           |

### 2.3 Kerangka Konsep

Berdasarkan konsep yang telah dijelaskan sebelumnya, variabel dependen dalam penelitian ini adalah efektivitas pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Sementara itu, variabel independennya adalah akuntabilitas ( $X_1$ ), transparansi ( $X_2$ ), dan partisipasi orang tua ( $X_3$ ). Dengan demikian, kerangka konsep penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

**Gambar 2.1**

#### **Kerangka Berpikir**



Penelitian ini dapat disimpulkan menggunakan 4 variabel independen yaitu : akuntabilitas ( $X_1$ ), transparansi ( $X_2$ ), partisipasi orang tua ( $X_3$ ) dan karakteristik pengelola keuangan sekolah ( $X_4$ ). Sedangkan variabel dependen ( $Y$ ) adalah efektivitas pengelolaan dana bos (BOS).

## **2.3 Pengembangan Hipotesis**

### **2.4.1 Pengaruh Akuntabilitas Terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)**

Akuntabilitas didefinisikan sebagai tanggung jawab untuk memberikan penjelasan dan pertanggungjawaban terhadap kinerja dan kegiatan yang dilakukan oleh pihak yang mengelola suatu organisasi kepada individu atau entitas yang memiliki hak atau kewenangan untuk meminta penjelasan atau pertanggungjawaban tersebut (Susanti, 2019).

Pengelolaan dana BOS di sekolah memerlukan akuntabilitas dalam proses pelaksanaannya. Dengan adanya akuntabilitas, kita dapat menilai apakah kinerja sekolah diterima oleh stakeholder. Oleh karena itu, jika akuntabilitas berada pada tingkat tinggi, efektivitas pengelolaan dana BOS juga akan tinggi. Sebaliknya, rendahnya akuntabilitas akan berdampak pada rendahnya efektivitas pengelolaan dana BOS. Ini sejalan dengan teori efektivitas yang menyatakan bahwa efektivitas merupakan ukuran keberhasilan suatu organisasi dalam mencapai tujuannya. Jika organisasi mampu mencapai tujuannya, maka dapat dikatakan organisasi tersebut beroperasi secara efektif (Rachmi, 2020).

Beberapa penelitian empiris telah menunjukkan bahwa terdapat korelasi positif antara akuntabilitas dan efektivitas pengelolaan dana BOS, seperti yang disampaikan oleh peneliti-peneliti seperti Anggraini (2019), Rachmi (2020), Trisnawati (2018), Fauzan (2019), Rakhmawati I (2018), serta Ammar dan Bustamam (2019). Rachman et al., (2022) melakukan penelitian pada SMA SASAMA dan mendapatkan hasil bahwa akuntabilitas memberikan pengaruh terhadap Efektivitas pengelolaan dana BOS. Maka hipotesis dapat disimpulkan sebagai berikut :

**H1 : Akuntabilitas berpengaruh terhadap efektivitas pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)**

#### **2.4.2 Pengaruh Transparansi Terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)**

Transparansi didefinisikan sebagai upaya untuk menyediakan informasi tentang tata kelola pemerintahan kepada publik dan menjamin akses yang mudah untuk mendapatkan informasi yang akurat dan memadai. Dalam konteks lembaga pendidikan, transparansi dalam manajemen keuangan mengacu pada keterbukaan dalam pengelolaan keuangan, termasuk transparansi mengenai sumber dan jumlah keuangan, rincian penggunaan dana, serta pertanggungjawabannya. Hal ini bertujuan untuk memudahkan pihak-pihak yang memiliki kepentingan untuk memahami informasi tersebut (Rachmi, 2020).

Keterbukaan ini menciptakan kepercayaan masyarakat terhadap kemampuan pihak sekolah dalam mengelola dana BOS. Dampaknya, insiden pelanggaran dan penyelewengan terhadap hukum yang berlaku dapat diminimalkan. Sesuai dengan prinsip efektivitas, hal ini berarti sekolah dapat mencapai tujuannya dengan lebih baik, dengan anggaran yang diberikan digunakan dengan tepat. Dengan demikian, transparansi ini diharapkan dapat meningkatkan efektivitas pengelolaan dana BOS di sekolah (Pamungkas, 2021).

Hasil penelitian Ammar dan Bustamam (2019), Anggraini (2019), Susanti (2019), Rakhmawati I (2018), serta Rachman et al., (2022) menunjukkan adanya korelasi positif antara transparansi dan efektivitas dalam pengelolaan dana BOS. Rachmi (2020) melakukan penelitian pada 30 Sekolah Dasar Negeri di Kabupaten Cianjur, dan hasilnya juga menemukan korelasi yang baik antara transparansi dan efektivitas pengelolaan dana BOS. Dari hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa hipotesisnya adalah:

**H2 : Transparansi Berpengaruh Terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)**



### **2.4.3 Pengaruh Partisipasi Orang Tua Terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)**

Partisipasi dijelaskan sebagai proses di mana para pemangku kepentingan (dalam kasus ini, orang tua) terlibat secara aktif untuk memberikan kontribusi, baik secara individu maupun secara kolektif, secara langsung maupun tidak langsung, dalam pengambilan keputusan, perencanaan kebijakan, pelaksanaan, evaluasi, dan pengawasan terkait pendidikan sekolah (Fauzan, 2019).

Teori efektivitas menekankan pentingnya pencapaian tujuan dengan memanfaatkan sumber daya secara optimal. Dalam konteks keuangan sekolah, ini berarti menggunakan anggaran dengan bijaksana untuk mendukung program pendidikan dan meningkatkan hasil belajar siswa (Pamungkas, 2021). Keterlibatan orang tua dalam proses pengelolaan keuangan sekolah meningkatkan transparansi. Ketika orang tua memahami bagaimana dana digunakan, mereka lebih cenderung mempercayai manajemen sekolah. Kepercayaan ini sangat penting untuk menciptakan kemitraan yang efektif antara sekolah dan keluarga. Sekolah yang membentuk komite keuangan yang melibatkan orang tua dapat melihat peningkatan dalam pengelolaan dana. Partisipasi orang tua dalam perencanaan anggaran dan evaluasi penggunaan dana dapat mengarah pada keputusan yang lebih baik dan hasil yang lebih positif (Diono, 2018).

Dengan demikian, partisipasi orang tua berperan krusial dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan sekolah. Keterlibatan mereka membantu memastikan akuntabilitas, transparansi, dan pengambilan keputusan yang lebih baik, semua ini mendukung pencapaian tujuan pendidikan yang lebih besar.

Partisipasi akan meningkat jika pihak sekolah dianggap dapat dipercaya sebagai pengelola dana. Ketika pengelolaan dana dilakukan secara akuntabel dan transparan di setiap sekolah, hal ini akan membangkitkan kepercayaan dari setiap pemangku kepentingan terhadap sekolah (Rakhmawati, 2018). Partisipasi orang tua dalam pengawasan

pengelolaan dana BOS, termasuk dalam pemenuhan kebutuhan pendanaan akan meningkat. Ini dapat berkontribusi pada meningkatnya efektivitas pengelolaan dana BOS di sekolah.

Dalam penelitiannya, Rakhmawati (2018) menemukan bahwa interaksi antara akuntabilitas dan partisipasi memiliki dampak negatif terhadap efektivitas pengelolaan dana BOS, sementara interaksi antara transparansi dan partisipasi memiliki dampak positif yang signifikan terhadap efektivitas pengelolaan dana BOS. Studi empiris lain yang juga menunjukkan hubungan positif antara partisipasi dan efektivitas pengelolaan dana BOS adalah yang dilakukan oleh Susanti (2019), Anggraini (2019); Frederik (2019); dan Rachman et al., (2022).

Dalam penelitian Frederik (2019) di SD, SMP, dan SMA di Kota Manado dengan 45 responden, partisipasi berpengaruh terhadap efektivitas pengelolaan dana BOS. Dari uraian tersebut, hipotesis yang dapat disimpulkan adalah:

**H3 : Partisipasi Orang Tua Berpengaruh Terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)**

#### **2.4.4 Pengaruh Karakteristik Pengelola Keuangan Sekolah Terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)**

Karakteristik individu menunjukkan bahwa tingkat pendidikan dan latar belakang fungsional berpengaruh terhadap pelaporan keuangan dan proses pengambilan keputusan strategis. Seseorang dengan pendidikan yang lebih tinggi cenderung memiliki pemahaman yang lebih mendalam dibandingkan dengan mereka yang pendidikannya lebih rendah. Selain itu, pengalaman berperan sebagai proses pembelajaran dan pengembangan potensi perilaku, baik melalui pendidikan formal maupun nonformal (Diono, 2018).

Pengelola keuangan yang memiliki pengetahuan yang baik tentang prinsip-prinsip akuntansi dan penganggaran akan lebih mampu mengelola keuangan sekolah dengan efektif. Kemampuan dalam merencanakan,

mengorganisasi, dan mengawasi penggunaan anggaran merupakan karakteristik penting yang akan menentukan efektivitas pengelolaan keuangan. Sekolah yang memiliki pengelola keuangan yang terlatih dan berpengalaman cenderung lebih berhasil dalam merencanakan dan melaksanakan anggaran, serta dalam menyampaikan laporan keuangan yang transparan (Nupus,2021). Dengan demikian, karakteristik pengelola keuangan sekolah yang baik sangat memengaruhi efektivitas pengelolaan keuangan. Keterampilan dan sifat yang tepat dari pengelola keuangan mendukung pencapaian tujuan pendidikan melalui pengelolaan sumber daya yang lebih baik dan responsif terhadap kebutuhan sekolah.

Dalam penelitiannya, Sari et al (2018) menunjukkan bahwa karakteristik pengelola keuangan dan transparansi secara parsial berpengaruh terhadap efektivitas pengelolaan keuangan sekolah. Hasil penelitian Diono (2018) menunjukkan bahwa karakteristik pengelolaan keuangan serta transparansi memiliki pengaruh terhadap efektivitas pengelolaan keuangan di sekolah. Dari uraian diatas maka dapat hipotesis yang dapat disimpullkan adalah :

**H4 : Karakteristik Pengelola Keuangan Sekolah Berpengaruh Terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)**

#### **2.4.5 Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, Partisipasi Orang Tua dan Karakteristik Pengelola Keuangan Sekolah Secara Simultan Terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)**

Efektivitas adalah kondisi di mana tujuan yang diharapkan tercapai melalui penyelesaian pekerjaan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Suatu organisasi dianggap efektif jika berhasil mencapai tujuan yang ditentukan. Transparansi adalah tuntutan bagi setiap lembaga untuk meningkatkan nilai dan kredibilitasnya. Keterbukaan informasi, yang disampaikan secara tepat waktu dan akurat, merupakan bagian dari transparansi. Prinsip transparansi memiliki hubungan positif dengan

efektivitas pengelolaan keuangan. Oleh karena itu, semakin tinggi tingkat transparansi, semakin meningkat pula efektivitas pengelolaan keuangan sekolah (Windarti, 2020).

Akuntabilitas mengharuskan pemegang amanah untuk mempertanggungjawabkan semua aktivitas dan kegiatannya terkait dengan amanah yang diberikan. Berdasarkan pemahaman ini, pengelolaan keuangan sekolah harus dilakukan dengan baik dan dipertanggungjawabkan melalui publikasi, yang dapat memberikan dampak positif pada kegiatan pengelolaan keuangan sekolah. Pemahaman akuntansi membantu pengelola keuangan sekolah dalam mempermudah proses pengelolaan keuangan.

Partisipasi akan meningkat apabila terdapat kepercayaan terhadap sekolah sebagai pengelola dana. Pengelolaan dana yang akuntabel dan transparan di setiap sekolah akan menumbuhkan kepercayaan dari para stakeholder terhadap sekolah. Partisipasi orang tua akan memperkuat pengawasan dalam pengelolaan dana BOS serta dalam pemenuhan kebutuhan pendanaan. Hal ini berpotensi meningkatkan efektivitas pengelolaan dana BOS yang dilakukan oleh sekolah.

Pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan sangat penting bagi pengelola keuangan dalam melaksanakan fungsi dan tugasnya. Pengetahuan ini dapat diperoleh melalui pendidikan formal maupun dari pengalaman. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa karakteristik pengelola keuangan sekolah memiliki pengaruh terhadap efektivitas pengelolaan keuangan. Dengan demikian, hipotesis yang dapat disimpulkan adalah :

**H5 : Akuntabilitas, Transparansi, Partisipasi Orang Tua dan Karakteristik Pengelola Keuangan Sekolah Secara Simultan Berpengaruh Terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)**